

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Analisis Dampak Covid-19 terhadap Pembiayaan Bermasalah pada Bank Syariah Indonesia Kantor Kas Tulungagung *Trade center* (Eks BRI Syariah)” ini ditulis oleh Ellora Nirvana Putri, NIM 12401173246, dengan pembimbing Elok Fitriani Rafikasari, M.Si.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya dampak dari kebijakan relaksasi pada saat pandemi Covid-19 terhadap pembiayaan bermasalah. Kebijakan ini terjadi karena nasabah tidak mampu membayar kewajibannya kepada bank, sebagai dampak dari melemahnya perekonomian masyarakat yang berakibat menurunnya pendapatan mereka. Adapun tujuan dalam penelitian ini, yaitu: untuk mengetahui bagaimana kondisi pembiayaan bermasalah pada BRI Syariah KK Tulungagung, untuk mengetahui bagaimana kebijakan relaksasi yang dilakukan BRI Syariah KK Tulungagung kepada nasabah yang mengalami pembiayaan bermasalah dampak pandemi Covid-19, untuk mengetahui apa dampak sebelum & sesudah covid-19 terhadap pembiayaan bermasalah pada BRI Syariah KK Tulungagung, untuk mengetahui apakah ada perbedaan antara jumlah pembiayaan bermasalah sebelum dan sesudah Covid-19 pada BRI Syariah KK Tulungagung.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis komparatif Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara wawancara dan dokumentasi. Adapun teknik analisis data yang dilakukan dengan menggunakan statistik deskriptif dan statistik inferensial dengan menggunakan uji normalitas dan independent sampel t-test.

Hasil yang didapatkan dalam penelitian ini adalah: (1) Kondisi pembiayaan bermasalah pada bank BRI Syariah KK Tulungagung mengalami ketidak stabilan sebelum ataupun sesudah adanya pandemi Covid-19, (2) Dampak dari kebijakan relaksasi ini berpengaruh pada kapasitas BRI Syariah KK Tulungagung kepada calon nasabah, juga dipengaruhi oleh *presentase collection*, (3) Pembiayaan bermasalah bank BRI Syariah KK Tulungagung sebelum adanya pandemi Covid-19 mengalami ketidak setabilan dan meningkatnya pembiayaan bermasalah (NPF) yang berkelanjutan akan mengakibatkan operasional bank akan dibekukan oleh pihak bank Indonesia akibat dari tingginya *non performing financing* (NPF), (4) Nilai rata-rata pembiayaan bermasalah bank BRI KK Tulungagung sebelum adanya pandemi Covid-19 sebesar 2.094.490 dan sesudah Covid-19 sebesar 4.343.900.

Kata Kunci: Bank BRI Syariah, Dampak Covid-19, Pembiayaan Bermasalah, Relaksasi.

ABSTRACT

The thesis entitled "Analysis of the Impact of Covid-19 on Non-performing Financing at Bank Syariah Indonesia Tulungagung Trade Center Cash Office (Ex BRI Syariah)" was written by Ellora Nirvana Putri, NIM 12401173246, with supervisor Elok Fitriani Rafikasari, M.Sc.

This research was motivated by the impact of the relaxation policy during the Covid-19 pandemic on problematic financing. This policy occurred because customers were unable to pay their obligations to the bank, as a result of the weakening of the community's economy which resulted in a decrease in their income. The objectives of this study are: to find out how the condition of problematic financing is at BRI Syariah KK Tulungagung, to find out how the relaxation policy is carried out by BRI Syariah KK Tulungagung to customers who experience problematic financing due to the Covid-19 pandemic, to find out what the impact is before & after covid-19 on non-performing financing at BRI Syariah KK Tulungagung, to find out whether there is a difference between the amount of non-performing financing before and after Covid-19 at BRI Syariah KK Tulungagung.

This research is a quantitative research with a comparative type. Data collection techniques are carried out by means of interviews and documentation. The data analysis technique was carried out using descriptive statistics and inferential statistics using the normality test and independent sample t-test.

The results obtained in this study are: (1) Non-performing financing conditions at the BRI Syariah KK Tulungagung bank experienced instability before or after the Covid-19 pandemic, (2) The impact of this relaxation policy affected the capacity of BRI Syariah KK Tulungagung to prospective customers. , also influenced by the percentage of collection, (3) Non-performing financing of the BRI Syariah KK Tulungagung bank prior to the Covid-19 pandemic experiencing instability and the continuous increase in problematic financing (NPF) will result in bank operations being frozen by the Indonesian bank as a result of high non-performing financing (NPF), (4) The average value of non-performing financing of the BRI KK Tulungagung bank before the Covid-19 pandemic was 2,094,490 and after Covid-19 was 4,343,900.

Keywords: *BRI Syariah, Covid-19 Impact, Non Performing Financing, Relaxation.*